

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Hidayatullah Lawahan**

Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lawahan terletak di Desa Lawahan RT. 07 Komp. YPIH Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan 71181. Sekolah yang berstatus swasta ini didirikan pada tahun 1981 dengan Nomor SK Izin Operasional No. W.o/6/130/VI.b.p/1987 yang dikeluarkan pada tanggal 01 Juli 1987. Sekolah ini telah terakreditasi yang dikeluarkan pada tanggal 15 Juni 2004 Nomor. C/K.W.17.4/4/PP.0/3.1/04/2004. Nomor statistika sekolah adalah 121263050001.

Adapun visi MTs Hidayatullah Lawahan yaitu menjadi lembaga pendidikan menengah pertama yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan siap memasuki Iptek yang dilandasi iman dan takwa. Sedangkan misi MTs Hidayatullah Lawahan adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan, meningkatkan keterampilan dan kecerdasan, mewujudkan persaingan yang sehat antar siswa, meningkatkan mutu pendidikan, dan menjadi pilihan masyarakat.

Sejak berdirinya MTs Hidayatullah pada tahun 1981 sampai sekarang, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Sekolah yaitu:

- a. Ahmad Gajali, tahun 1981 s.d. 1995

- b. Moh. Arsyad H. Asmuni, tahun 1995 s.d. 2008
- c. Mursalin, S. Ag., tahun 2008 s.d. 2009
- d. Akhmad Saihu, S. Ag., tahun 2009 s.d. sekarang

Sebagai sekolah menengah yang berstatus swasta, MTs Hidayatullah merupakan anggota dari Kelompok Kerja Madrasah dari MTsN 2 Rantau.

## 2. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MTs Hidayatullah Lawahan

Di MTs Hidayatullah Lawahan pada tahun pelajaran 2010/2011 terdapat 22 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda, tiga orang diantaranya adalah guru matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1. Keadaan Guru Matematika MTs Hidayatullah Lawahan Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Pendidikan	Kelas
1	Hendriansyah, S.Pd.	S1 STIKIP PGRI Pend. Biologi 2000	VII A VII B
2	Muhammad Saleh, S.P	S1 1992	VIII A VIII B VIII C
3	Nor Aripin, S.Pd	S1 UNLAM Pend. Matematika 2008	IX

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Hidayatullah Lawahan Tahun Pelajaran 2010/2011

Tabel 4.2. Keadaan Guru-guru dan Karyawan Tata Usaha MTs Hidayatullah Lawahan Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Akhmad Saihu, S.Ag	Kepala Madrasah	S1-1997
2	Muhammad, S.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah	S1-2007
3	Rusda Diniati, S.Ag	Guru/Wk. sarana	S1-1998

Lanjutan Tabel 4.2. Keadaan Guru-guru dan Karyawan Tata Usaha MTs Hidayatullah Lawahan Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
4	Abdul Razak, S.Ag	Guru/Arsiptor	S1-1999
5	Ristamayanti, S.Pd.I	Guru/Bendahara	S1-2010
6	Laila Vitriani, S.Pd.I	Guru/Wali Kelas	S1-2004
7	Zul'ayati H, S.Pd.I	Guru/Perpustakaan	S1-2010
8	Murnani, S.Pd	Guru/Bidang kurikulum	S1-2004
9	Milawati, S.Sos.I	Guru Mata Pelajaran	S1-2004
10	Normegayati, S.Pd.I	Guru/Wk. Humas	S1-2006
11	Hendriansyah, S.Pd	Guru/ Wali Kelas	S1-2007
12	Hairul, S.Pd.I	Guru/Wali Kelas	S1-2003
13	Rabiatul Adawiyah, S.Ag	Guru/Wk. Kesiswaan	S1-1999
14	Nor Arifin, S.Pd	Guru/Arsiptor	S1-2001
15	Wiwin Zulhidayasari, S.Pd.I	Guru/Wali Kelas	S1-2007
16	A. Gazali Rahman, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	S1-2007
17	Fakhrudin, S.Ag	Guru Mata Pelajaran	S1-2000
18	Muhammad Saleh, S.P.	Guru Mata Pelajaran	S1-1992
19	Dra. Ainun	Guru Mata Pelajaran	S1-1994
20	Gafuri, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	S1-2008
21	A. Fauzan	Staf Ahli	PP-1990
22	Aduransyah	Staf Ahli	MAN-1990

Sumber: Dokumentasi MTs Hidayatullah Lawahan

Mata Pelajaran yang dipegang oleh setiap guru di MTs Hidayatullah Lawahan adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Daftar Pembagian Mata Pelajaran pada MTs Hidayatullah Lawahan Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Mata Pelajaran yang Dipegang
1	Akhmad Saihu, S.Ag	Akidah Akhlak
2	Muhammad, S.Pd.I	Bahasa Indonesia
3	Rusda Diniati, S.Ag	Qur'an Hadits
4	Abdul Razak, S.Ag	Bahasa Arab
5	Ristamayanti, S.Pd.I	Seni Budaya
6	Laila Vitriani, S.Pd.I	SKI + IPS Sejarah
7	Zul'ayati H, S.Pd.I	Fiqih

Lanjutan Tabel 4.3 Daftar Pembagian Mata Pelajaran pada MTs Hidayatullah Lawahan Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Mata Pelajaran yang Dipegang
8	Murnani, S.Pd	Bahasa Indonesia + IPS Sejarah
9	Milawati, S.Sos.I	Biologi + IPS Ekonomi + IPS Sejarah
10	Normegayati, S.Pd.I	PPKn
11	Hendriansyah, S.Pd	Matematika + Biologi
12	Hairul, S.Pd.I	Fisika
13	Rabiatul Adawiyah, S.Ag	Penjaskes + Akidah Akhlak
14	Nor Arifin, S.Pd	Matematika
15	Wiwini Zulhidayasari, S.Pd.I	Bahasa Arab
16	A. Gazali Rahman, S.Pd	Bahasa Inggris
17	Fakhrudin, S.Ag	IPS Ekonomi + IPS Geografi
18	Muhammad Saleh, S.P.	Matematika + IPS Ekonomi
19	Dra. Ainun	SKI
20	Gafuri, S.Pd.I	TIK
21	A. Fauzan	Bahasa Inggris
22	Aduransyah	Muatan Lokal

Sumber: Hasil wawancara dan dokumentasi MTs Hidayatullah Lawahan

### 3. Keadaan Siswa MTs Hidayatullah Lawahan

MTs Hidayatullah pada tahun pelajaran 2010/2011 memiliki siswa sebanyak 121 orang yang terdiri dari 46 orang laki-laki dan 75 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa MTs Hidayatullah Lawahan Tahun Ajaran 2010/2011

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII A	7	15	22
2.	VII B	8	14	22
3.	VIII A	6	10	16
4.	VIII B	7	10	17
5.	VIII C	7	8	15
6.	IX A	10	15	25
JUMLAH		45	72	117

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Hidayatullah Lawahan Tahun 2010/2011

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana**

MTs Hidayatullah Lawahan dibangun diatas lahan seluas 2000 m<sup>2</sup> dengan konstruksi bangunan permanen yang sejak berdirinya pada tahun 1981 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada di MTs Hidayatullah masih kurang memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Prasarana yang dimiliki oleh MTs Hidayatullah terdiri atas 8 ruang belajar dengan kondisi 6 ruangan baik dan 2 ruangan rusak ringan. Ruang belajar terdiri dari kelas VII ada 2 buah, untuk kelas VIII ada 2 buah, dan kelas IX ada 2 buah, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang guru, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan konvensional, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang TU, 1 ruang olah raga, 1 WC untuk guru/karyawan, 1 WC untuk siswa serta 1 tempat parkir untuk guru/karyawan.

#### **5. Jadwal Belajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan membaca do'a dan Tadarus Al Qur'an/Asma'ul Husna bersama-sama selama 30 menit mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 08.00 WITA.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 minggu terhitung mulai tanggal 28 Oktober 2010 sampai tanggal 11 November 2010.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah Aljabar pada kelas VII dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Seluruh materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu siswa kelas VIIA dan VIIB MTs Hidayatullah. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran soal-soal latihan. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Kamis / 4 Nov 2010	5 - 6	Penjumlahan dan Pengurangan pada Bentuk Aljabar
2	Kamis / 11 Nov 2010	1 - 2	Perkalian pada Bentuk Aljabar
3	Kamis/ 18 Nov 2010	1 - 2	Pembagian pada Bentuk Aljabar
4	Sabtu/ 27 Nov 2010	1 - 2	Tes Akhir

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, juga diperlukan persiapan media pembelajaran berupa daun, karton, selotip dan lain-lain, sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelas kontrol.

Sama halnya dengan kelas kontrol, pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan dan sekali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Jum'at/ 29 Okt 2010	1 - 3	Penjumlahan dan Pengurangan pada Bentuk Aljabar

Lanjutan Tabel 4. 6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
2	Sabtu/ 30 Okt 2010	1 - 3	Perkalian pada Bentuk Aljabar
3	Jum'at / 5 Nov 2010	1 - 3	Pembagian pada bentuk Aljabar
4	Sabtu/ 27 Nov 2010	3 - 4	Tes Akhir

### C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

#### 1. Pre Tes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIIA MTs Hidayatullah dengan menggunakan media. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media, terlebih dahulu siswa diberikan *pre tes* guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang akan dipelajari. Suasana berlangsungnya tes awal dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4. 1. Suasana berlangsungnya tes awal (*pre tes*)

Hasil *pre test* yang diperoleh siswa pada pembelajaran operasi hitung bentuk aljabar dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas perolehan nilai rata-rata *pre test* pada setiap pertemuan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai Rata-rata *Pre test* Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-rata
1	16,67
2	14,13
3	18,16

Berdasarkan lampiran 18 hasil *Pre test* tersebut secara ringkas disajikan dalam tabel 4. 7. berikut ini.

Tabel 4.8. Persentase Kualifikasi Nilai Tes Awal Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 – < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 – < 80,00	Baik	0	0
55,00 – < 65,00	Cukup	0	0
40,00 – < 55,00	Kurang	2	9,09
00,00 – < 40,00	Amat Kurang	20	90,91
Jumlah		22	100

Berdasarkan Tabel 4. 8. 90,91% berada pada frekuensi amat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa di kelas eksperimen tidak ada yang menguasai tentang konsep aljabar ini sebelumnya. Kurangnya kesadaran siswa dalam mempersiapkan diri sebelum belajar. Dalam hal ini, motivasi dari guru agar siswa lebih giat belajar sebelum pembelajaran masih sangat diperlukan.

## 2. Penyajian Materi

Guru menjelaskan tentang materi operasi hitung bentuk aljabar dengan menggunakan media, media disini berupa daun, yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini sebagian materinya sudah tercantum pada buku paket yang telah dibagikan kepada seluruh siswa. Siswa memperhatikan penjelasan tersebut, walaupun ada beberapa orang yang cukup membuat keributan. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya. Siswa bertanya dengan antusias.

Gambar 4. 2. Penyajian materi oleh guru



### 3. *Post Test*

Setelah melakukan pembelajaran matematika, maka guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *post test* pada setiap akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *post test*, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan pos tes tersebut.

Aktivitas siswa ketika mengerjakan pos tes dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4. 6. Aktivitas siswa dalam mengerjakan pos tes



#### **D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa**

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VIIA dan kelas VIIB adalah nilai hasil tes kemampuan awal siswa yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2010. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4. 9. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	27	27
Rata-rata	62,773	64,045
Standar Deviasi	22,968	20,650

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 1,272. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

## E. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Chi Kuadrat.

Tabel 4. 10. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	8,765	11,070	normal
Kontrol	4,877	11,070	normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui di kelas eksperimen harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol yang harga  $L_{hitung}$ nya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4. 11. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	527,539	1,237	2,067	Homogen
Kontrol	426,423			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

## 3. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 30, didapat  $t_{hitung} = -0,0195$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,02$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = 42$ . Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , dan lebih besar dari  $-t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

## F. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

### 1. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Setiap Pertemuan

Hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dilihat dari nilai pos tes yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran. Data hasil pos tes siswa setiap pertemuan dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas, nilai rata-rata hasil pos tes setiap pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 12. Nilai Rata-Rata Kelas Setiap Pertemuan

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-Rata	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	65,91	69,70
2	58,59	56, 57
3	65,67	67,69

### 2. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan keempat. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 13. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	KE	KK
Tes akhir program pengajaran	22 orang	22 orang
Jumlah siswa seluruhnya	22 orang	22 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 22 siswa atau 100%, sedangkan di kelas kontrol diikuti 22 orang atau 100%.

#### a. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

Hasil belajar matematika siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut

Tabel 4. 14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	1	4,55	Istimewa
80,00 – < 95,00	4	18,18	Amat baik
65,00 – < 80,00	1	4,55	Baik
55,00 – < 65,00	3	13,63	Cukup
40,00 – < 55,00	6	27,27	Kurang
< 40,00	7	31,82	Amat kurang
Jumlah	22	100,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan adalah 53,3 dan termasuk kualifikasi kurang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 31. Kesulitan terbesar siswa dalam menyelesaikan operasi bentuk aljabar ini masih terkait dengan penyelesaian operasi bilangan bulat seperti penjumlahan angka-angka negatif dan sifat distributif perkalian.

#### b. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4. 15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	1	4,55	Istimewa
80,00–< 95,00	6	27,27	Amat baik
65,00–< 80,00	1	4,55	Baik
55,00–< 65,00	4	18,18	Cukup
40,00–< 55,00	7	31,82	Kurang
< 40,00	3	13,63	Amat kurang
Jumlah	22	100,00	

Berdasarkan tabel di atas dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 12 orang atau 54,55% yang termasuk kualifikasi cukup sampai istimewa dan ada 10 orang atau 45,45% yang termasuk kualifikasi kurang sampai amat kurang. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 60,227 dan berada pada kualifikasi kurang. Tidak berbeda dengan kelas kontrol, hal yang sama juga dialami siswa-siswa di kelas eksperimen yaitu kesulitan pada pengoperasian bilangan bulat masih sangat mempengaruhi hasil tes akhir ini.

#### G. Uji Beda Hasil Belajar Matematika Siswa

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 16. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	13	13
Rata-rata	60,227	54,091
Standar deviasi	23,779	26,669

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa dari tes akhir pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 13. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 60,227 dan standar deviasi 23,779. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 33. Hasil belajar siswa dari tes akhir pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 13. Nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 54,091 dan standar deviasi 26,669.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji Chi Kuadrat.

Tabel 4. 17. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	1,870	11,070	Normal
Kontrol	7,355	11,070	Normal

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti sebaran hasil belajar matematika pada kelas eksperimen adalah normal. Demikian pula untuk untuk kelas

kontrol  $L_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $L_{tabel}$ , artinya sebaran hasil belajar matematika pada kelas kontrol adalah normal. Maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  kedua kelas berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4. 18. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	499,210	1,424	2,067	Homogen
Kontrol	711,022			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen.

## 3. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran, didapat  $t_{hitung} = 1,195$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,020$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = 42$ . Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , dan lebih besar dari  $-t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil tes akhir yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yakni 60,227 berada pada kualifikasi cukup, lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 54,091 berada pada kualifikasi kurang. Selisih nilai akhir sebesar 6,136 tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat  $t_{hitung} = 1,195$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,020$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (db) = 42. Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , dan lebih besar dari  $-t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan media dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media dalam pembelajaran operasi hitung bentuk aljabar pada siswa kelas VII MTs Hidayatullah Lawahan Kab. Tapin. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap pertemuan. Hal itu dikarenakan waktu untuk menjelaskan setiap contoh dengan menggunakan media memakan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan penjelasan tanpa menggunakan media. Sehingga contoh-contoh soal yang diberikan di kelas eksperimen lebih sedikit daripada di kelas kontrol.

Pada pertemuan pertama, kelas eksperimen hanya mendapat nilai rata-rata sebesar 69,70 sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda yakni sebesar 65,91. Hal ini dapat dikatakan Kelas eksperimen masih belum bisa menerima pelajaran dengan gaya pembelajaran yang baru.

Begitu pula pada pertemuan kedua, rata-rata kelas kontrol sebesar 58,59 masih lebih unggul dari kelas eksperimen yang hanya 56,57. Kelas kontrol telah terbiasa dengan gaya belajar seperti biasa yang hanya menggunakan media yang sudah lazim dipakai oleh guru yaitu papan tulis, sehingga mereka lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan.

Kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol pada pertemuan ketiga yaitu sebesar 67,69 sedangkan kelas kontrol meraih rata-rata 65,57. Terdapat selisih yang tipis antara kedua kelas yaitu 2,02. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media dapat dirasakan ketika siswa telah terbiasa menggunakan media dalam penjelasan materi aljabar.

Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar berguna untuk mengatasi hambatan komunikasi yang berasal dari bahan pengajaran. Dengan menggunakan media pengajaran, beberapa kendala dalam proses pembelajaran dapat diatasi serta terciptanya lingkungan belajar yang komunikatif. Akibatnya, kualitas prestasi belajar juga dapat dicapai dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung adanya komponen penting penggunaan media dalam pembelajaran tentang konsep operasi hitung bentuk aljabar yang dapat menimbulkan kebiasaan baik dalam belajar siswa yaitu adanya daya tarik tersendiri dari siswa untuk memperhatikan pelajaran.